

BAGIAN IV

LAPORAN PERANCANGAN

4.1 SITEPLAN

4.1.1 Keterangan Siteplan



KETERANGAN :

- | | | | |
|---|--|----|---------------------------------|
| 1 | Pintu Masuk site untuk pengunjung dan maintenance | 8 | Loading Dock |
| 2 | Pintu keluar site untuk pengunjung dan maintenance | 9 | Drop off masuk main entrance |
| 3 | Parkir mobil pengunjung | 10 | Pintu masuk Tourism Edu Center |
| 4 | Parkir motor pengunjung | 11 | Pintu masuk Tourist Information |
| 5 | Pintu masuk pengelola | 12 | Amphilheather |
| 6 | Parkir kendaraan pengelola | 13 | Outdoor display |
| 7 | Parkir mobil tamu | 14 | Area foodcourt |

Gambar 4.1 Siteplan dan Keterangan
Sumber : Analisa penulis, 2018

4.1.2 Zoning Tapak



Gambar 4.2 Zoning siteplan
Sumber : Analisa penulis,2018

Zoning siteplan dirancang untuk memberi kenyamanan ruang luar dan ruang dalam untuk pengunjung. Maka di dapatkan massa bangunan yang sesuai dengan analisis penghawaan dan pencahayaan yang sudah di analisis pada bagian tiga. serta sirkulasi yang dapat menghubungkan ruang luar dan dalam.

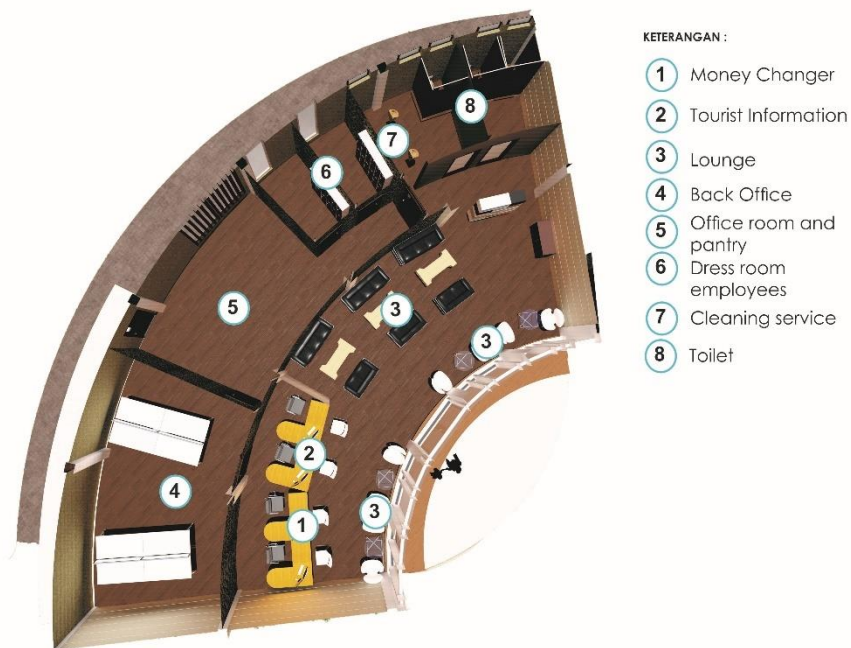
4.1.3 Bangunan





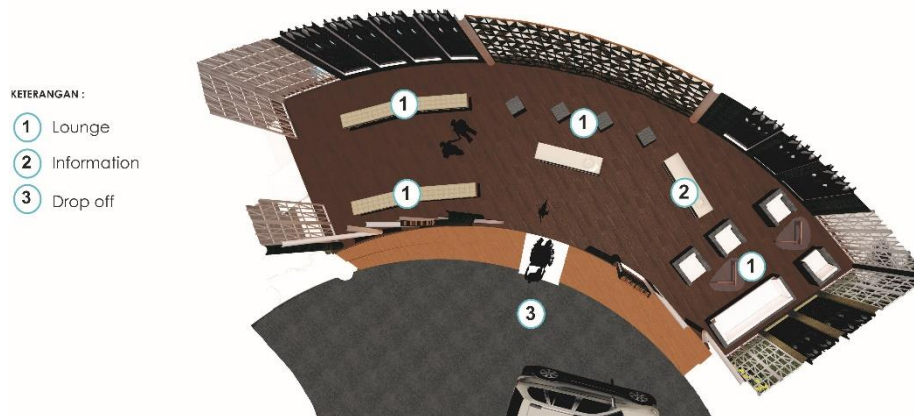
Gambar 4 3 Denah lantai 1 dan 2 bangunan A
 Sumber : Analisa penulis,2018

Bangunan A yang merupakan bangunan utama, berfungsi sebagai area komersil (retail – retail penjualan dan jasa) dan, sebagai area berlatih tenun, gerabah, dan aktifitas kesenian lainnya pada lantai 2 juga berfungsi sebagai area komersil.



Gambar 4 4 Denah lantai 1 bangunan B
 Sumber : Analisa penulis,2018

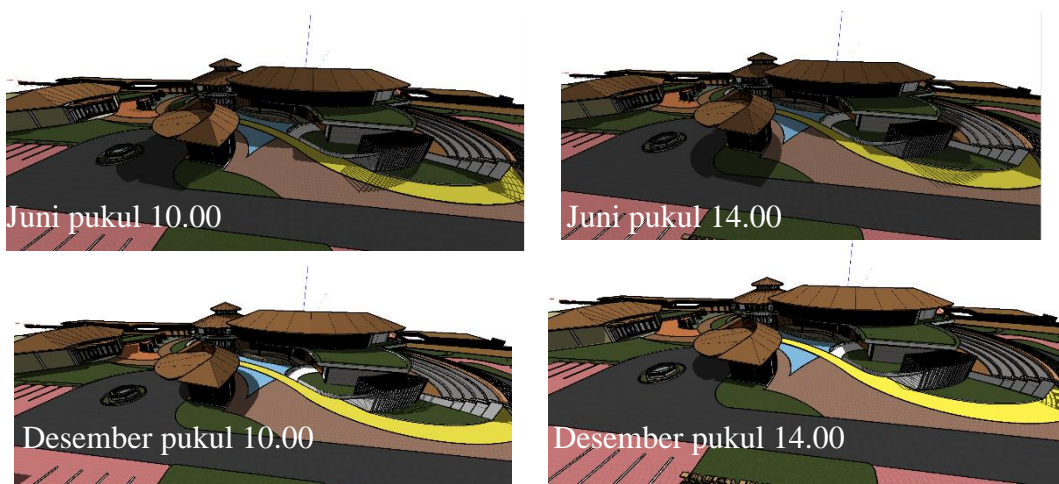
Bangunan B yang merupakan pusat informasi turis, untuk memudahkan wisatawan yang ingin mencari informasi travel, penginapan, dan akomodasi lainnya. Terdapat ruang kantor karyawan, pantry, ruang ganti karyawan dan toilet.



Gambar 4.5 Denah lantai 1 bangunan C
 Sumber : Analisa penulis,2018

Bangunan C merupakan area entrance, tamu yang datang dari drop off ataupun parkir. Pada bangunan C di fasilitasi dengan adanya tempat duduk untuk menunggu dan table brosur informasi wisata.

4.1.4 Bentuk bangunan



Gambar 4 6 Waktu penyinaran matahari
 Sumber : Analisa penulis,2018

Pada masa bangunan Tourism education Center menghindari cahaya matahari langsung pada pukul 10.00 – 14.00 dengan titik kritis pada bulan Juni dan Desember.

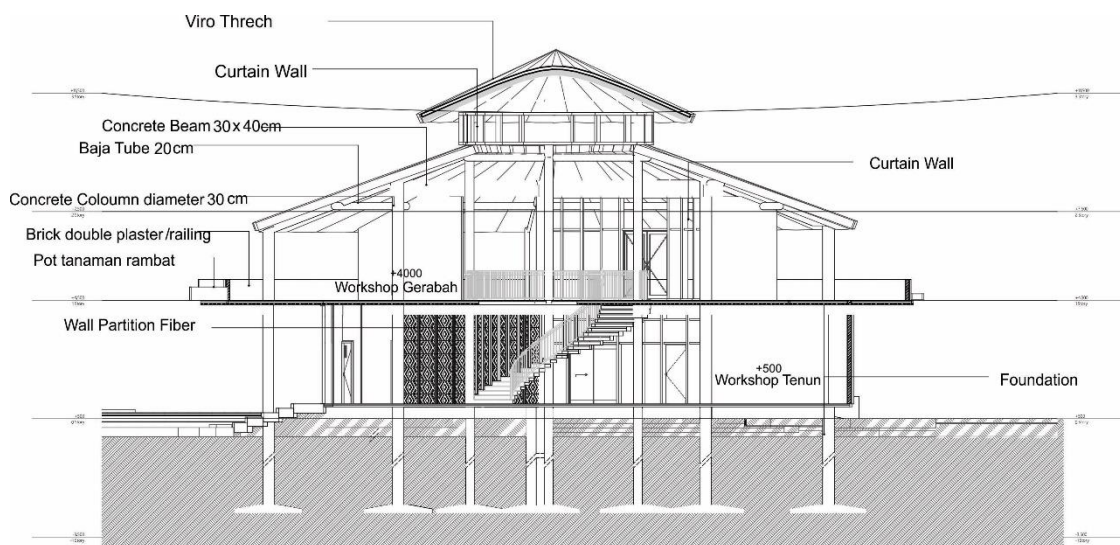
4.1.5 Tampak bangunan



Gambar 4 7 Tampak bangunan
Sumber : Analisa penulis,2018

Muka bangun didesain untuk memasukkan angin pada area koridor lantai 2 dan memaksimalkan daylighting pada bangunan dengan menggunakan toplight pada bagian tengah bangunan dan pintu-pintu retail pada lantai atas menggunakan kaca.

4.1.6 Potongan bangunan dan Kawasan



Gambar 4.8 Potongan B-B' bangunan A
Sumber : Analisa penulis,2018

Desain ujung atap didesain sebagai toplight sebagai daylight pada bangunan, bangunan di buat balkon-balkon di sekitar workshop dan retailnya untuk memudahkan akses pengunjung dan tidak terkesan tertutup, manfaat beberapa balkonnnya untuk mengeringkan gerabah dari hasil workshop



Gambar 4.9 Potongan Kawasan

Sumber : Analisa penulis,2018

Pada potongan Kawasan ini depan site merupakan area penyambutan lalu area tengah adalah area education dan jual beli ,dan area paling belakang adalah jual beli yang berupa foodcourt.

4.1.7 Rancangan Akses difabel dan keselamatan bangunan

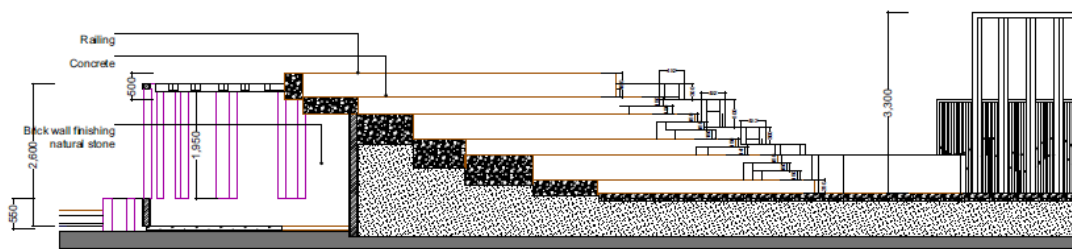


Gambar 4.10 Skema akses difabel

Sumber : Analisa penulis,2018

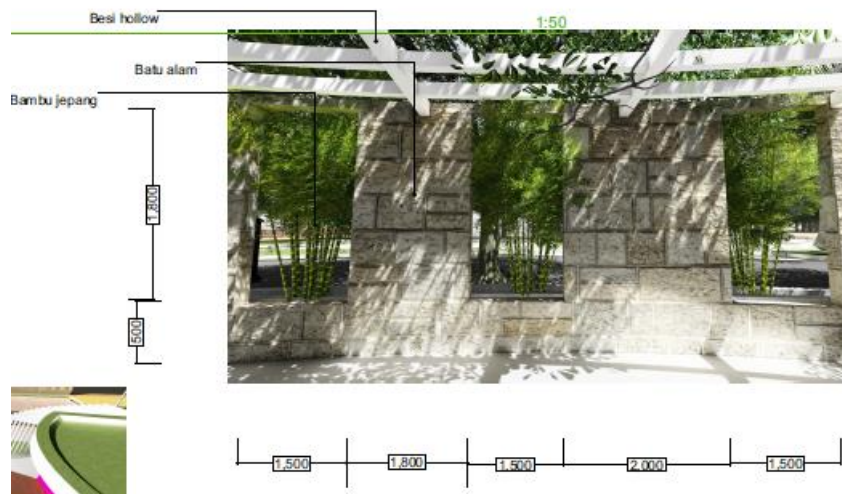
Akses difabel dirancang dengan cara memberikan fasilitas parkir khusus difable sebanyak 2 unit tempat parkir yang di tempatkan berdekatan dengan main entrance dan karena level tiap masa bangunan lebih tinggi dari site maka tiap bangunan memiliki ramp untuk di akses difable. Serta terdapat toilet khusus difable yang memiliki dimensi lebih besar dari toilet pada umumnya.

4.1.8 Skema detail arsitektural khusus



Gambar 4.11 Detail khusus amphitheater

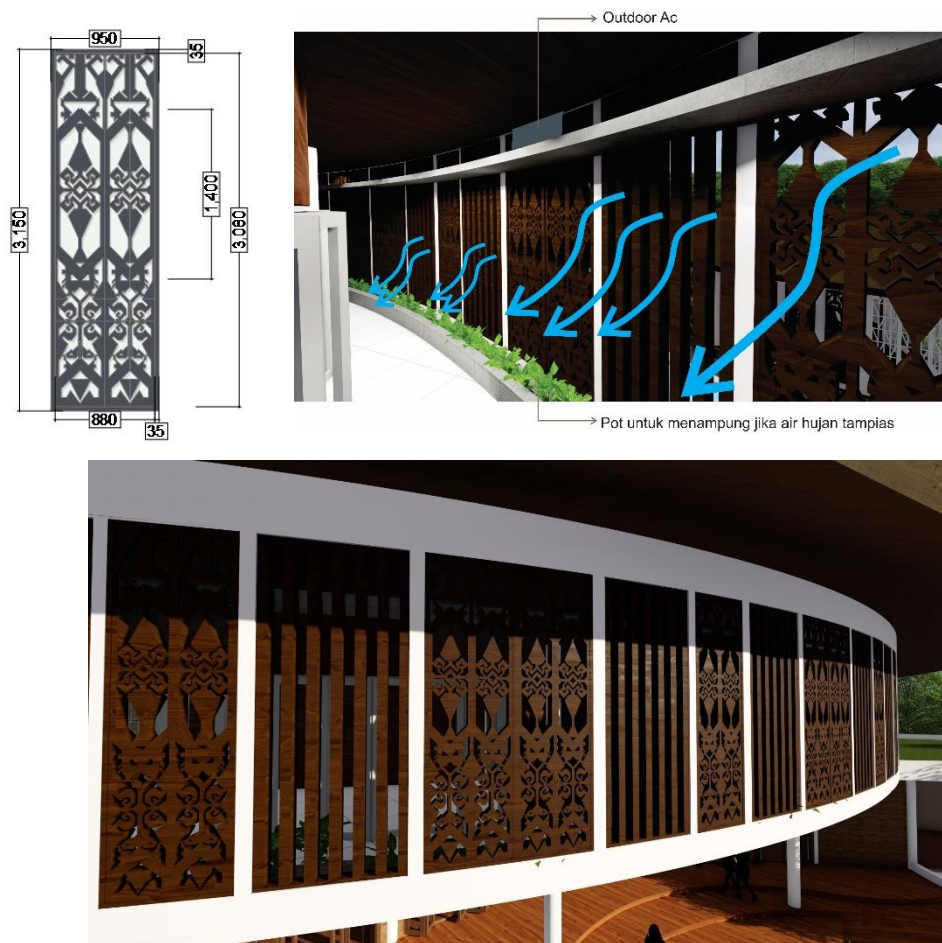
Sumber : Analisa penulis,2018



Gambar 4.12 Selubung sirkulasi keluar amphitheater

Sumber : Analisa penulis,2018

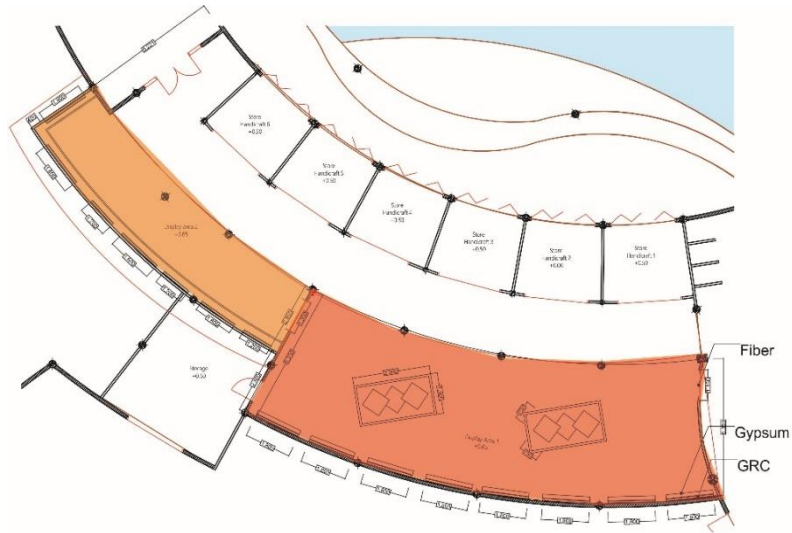
Sirkulasi yang jelas sangat penting dalam menjawab permasalahan pada rancangan yaitu merancang tata massa yang menjadikan sirkulasi penghubung antar bangunan pada *Tourism education center*. Dengan adanya sirkulasi yang jelas maka antara bangunan luar dan dalam dapat terhubung.



Gambar 4.13 Detail Koridor
Sumber : Analisa penulis, 2018

Pada Area koridor lantai 2 menggunakan penghawaan alami, untuk memasukkan angin kedalam ruangan maka di tempatkanlah rooster dengan ukuran 3,150x950 mm di setiap dinding koridor, tidak di buat terbuka karena koridor ini berada di sebelah utara site agar tidak kelihatan aktifitas di dalamnya dari luar ruangan. Rooster fiber ini juga berfungsi untuk menutupi outdoor-outdoor AC yang di gunakan area retail, Rooster ini juga mengambil model dari tenun yang ada di Lombok. Untuk mengatasi tampias di dalam bangunan karena air hujan maka ada pot tanaman di sepanjang koridor untuk mengatasi tampias.

4.1.9 Display Area



Gambar 4.14 Detail Denah interior Display Area 1 dan 2
 Sumber : Analisa penulis,2018

Area display 1 untuk menampilkan kerajinan tangan khas Lombok , untuk area display 2 untuk menampilkan lukisan-lukisan seniman lokal Lombok.



Gambar 4.15 Detail Interior Area display 1
 Sumber : Analisa penulis,2018



Gambar 4.16 Detail Interior Area display 2
 Sumber : Analisa penulis,2018

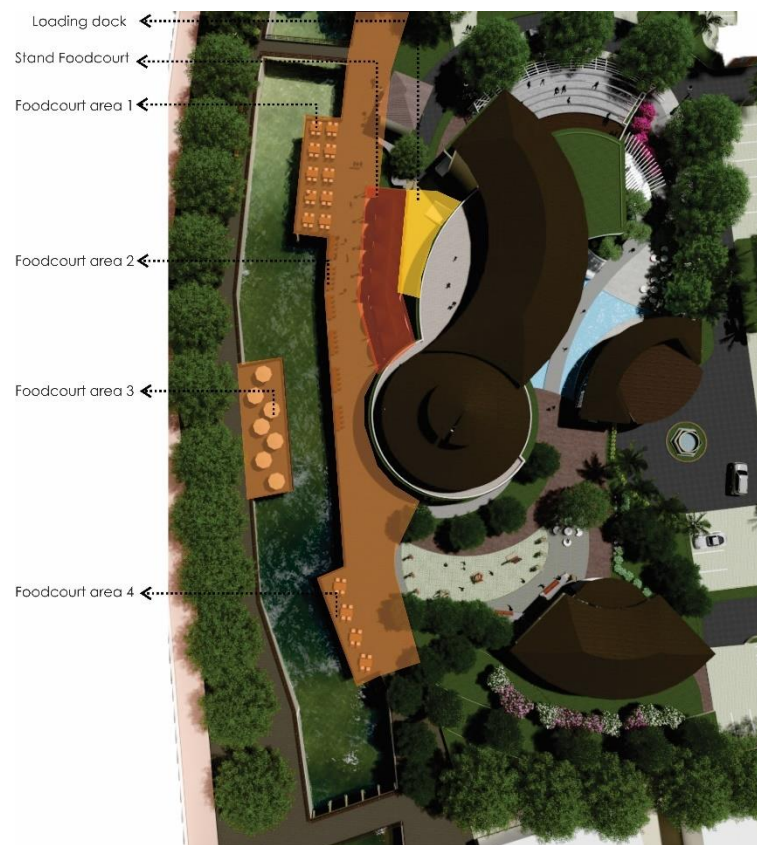


Gambar Gambar 4.17 Display area

Sumber : *Analisa penulis,2018*

Pada area sirkulasi keluar dari *amphitheater* di manfaat bawah tempat duduk *amphitheater* untuk display kerajinan setelah penampilan di *amphitheater*

4.1.10 Foodcourt Area



Gambar 4.18 Area kawasan Foodcourt

Sumber : *Analisa penulis,2018*



Foodcourt area 1



Foodcourt area 2

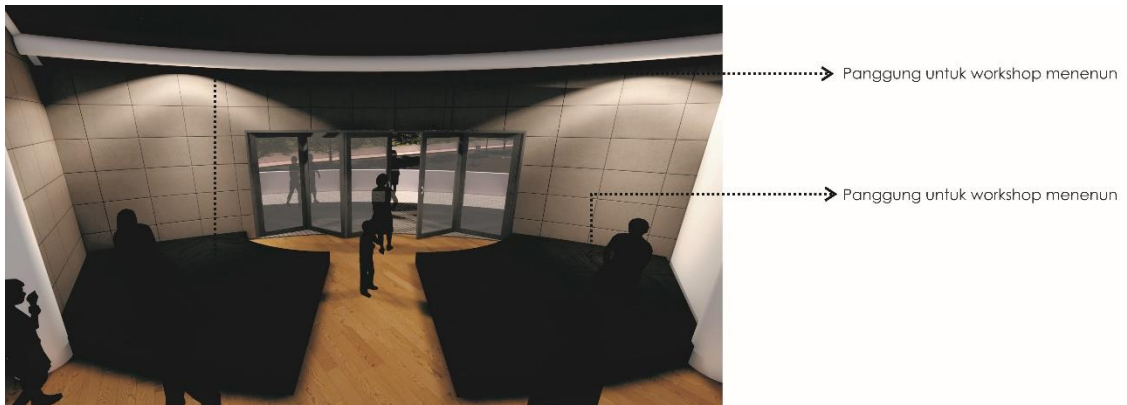
Gambar 4.19 Area food court 1 dan 2
 Sumber : *Analisa penulis,2018*



Gambar 4.20 Area food court 3 dan 4
 Sumber : *Analisa penulis,2018*

Area *Foodcourt* berada di selatan site, dekat dengan delta senggigi. Karena jalur pedestrian di atas delta ini sering di lalui wisatawan maka di buatlah *Foodcourt* pada rancangan memanfaatkan pedestrian sebagai sirkulasinya dan area makannya di buat panggung di atas delta seperti terapung.

4.1.11 Workshop Area



Gambar Gambar 4.21 Workshop Area Tenun
Sumber : Analisa penulis,2018

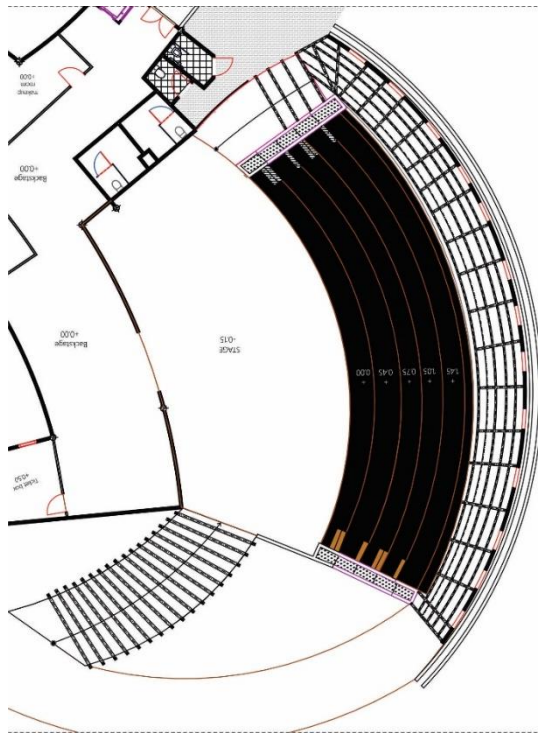
Pada area *workshop* tenun terdapat panggung untuk wisatawan menenun. Dan pada area ini dapat di akses dari balkon ataupun dalam bangunan. Dibuat panggung agar wisatawan yang lewat melihat pandangan tidak terlalu menduduk. Tinggi panggung sekitar 500 cm.



Gambar Gambar 4 22 Workshop Area Gerabah
Sumber : Analisa penulis,2018

Pada area *workshop* gerabah terdapat 2 tipe, pertama tipe *workshop* gerabah besar, dan *workshop* gerabah kecil. *Workshop* gerabah besar yang disediakan hanya tempat duduk dan pengenyunan (alat untuk memutar gerabah) di letakkan di lantai. *Workshop* gerabah kecil terdapat kursi dan meja-meja panjang untuk alat memutar gerabah.

4.1.12 Amphitheater



Gambar 4 23 Amphitheater
Sumber : Analisa penulis,2018

Amphitheater memiliki luas 228,7 m² , dengan 5 baris tempat duduk dengan lebar 1,2 me. *Stage* area memiliki luas 128,2 m², dibelakang stage terdapat back-stage untuk area berganti penampilan, dan terdapat make up room serta ticket box. Akses masuk dan keluar di amphitheater ini terpisah, untuk masuknya berada di sebelah utara dan keluarnya berada di selatan.

4.1.13 Tata Lansekap

Untuk mereduksi angin yang tinggi dan panas sinar matahari dari barat dan timur maka diperoleh tata vegetasi bagian timur terdapat 2 level vegetasi untuk mereduksi angin karena angin sangat kuat dari arah timur sampai barat yang dapat di lihat pada bagian 3 halaman 122. serta bagian barat hanya terdapat satu level karena angin tidak sekuat dari arah timur.



Gambar 4.24 Tata Vegetasi
 Sumber : Analisa penulis,2018



Gambar 4.25 landscape softscape kolam
 Sumber : Analisa penulis,2018

Selain landscape softscape yang berupa tanaman-tanaman landscape softscape lainnya adalah kolam. Kolam ini berada di depan balkon retail lantai 1 selain untuk view, kolam ini juga bertujuan untuk mendinginkan aliran udara di ruang luar salah satunya area balkon ini.